



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 15 Oktober 2024

Halaman: 8



ANDALAN: Pemain PSIM Jogja Muhammad Fariz (tengah) usai mencetak gol ke gawang Adhyaksa.

## MUHAMMAD FARIZ CEDERA PATAH DI KLAVIKULA

**PSIM Kehilangan, karena Butuh Waktu Lama untuk Pemulihan**

**JOGJA** - Kemenangan tak 5-0 PSIM Jogja atas Persikas Subang di Stadion Mandala Krida, Sabtu (12/10) lalu harus dibayar mahal. Sebab, pemain muda 0'21' asal Laskar Mataram, Muhammad Fariz terkena cedera patah di klavikula kiri atau tulang selangka kiri pada laga tersebut. Insiden itu terjadi ketika Fariz berupaya untuk merebut bola dari lawan pada menit ke-75. Akan tetapi, intersepnya gagal. Akibat pemain muda asal Boyolali itu terjatuh karena tersandung kaki dan terkena bahu pemain lawan dengan posisi bahu kiri terlebleh dahulu.

Dokter tim PSIM Jogja Adhira Rizky Pambudi menjelaskan pada saat kejadian tersebut, tim medis segera melakukan asesmen pertama. Mereka segera rujuk ke rumah sakit bagian bahannya. Hasilnya, tim medis menemukan benjolan pada tulang klavikularnya.

Melihat hal tersebut, tim medis langsung melakukan imobilisasi, yaitu tindakan mengistirahatkan tulang yang cedera dengan memasang gips atau alat lainnya untuk mencegah pergerakan berlebihan. "Jadi, lengannya itu tidak bebas. Kami bikin imobilisasi sama ka-

mi kashi es dulu untuk mengurangi nyerinya," jelasnya, kemarin (14/10).

Setelah mendapatkan penanganan sementara dari tim medis, Fariz langsung dibawa ke rumah sakit Bethesda. "Hasil rontgenya ternyata parah di klavikula kiri atau tulang selangka kiri. Posisinya itu yang ada dada bagian atas tulang yang menonjol itu," ungkap Adhira.

Berdasarkan instruksi dari dokter rumah sakit dua hasil asesmen tim medis, Fariz harus dioperasi untuk mengatasi kondisi cedera yang dialaminya. Lalu, dari pihak manajemen pun memutuskan sesuai instruksi dari dokter di rumah sakit dan dokter dari tim. "Saya juga menyamakan dan menginstruksikan lebih baik diperas karena patah tulangnya lengkap. Jadi, bukan patah tulang sebagian atau hanya retak. Tetapi, patah tulang secara utuh, di mana serestinya satu satu bagian yang utuh, tetapi ini sudah terbagi menjadi dua," ujar Adhira.

Menurut Adhira, kondisi cedera yang dialami Fariz disebut dokter itu membutuhkan waktu penyembuhan yang cukup lama. Hal itu dikarenakan tulang klavikula merupa-

kan tulang suportif untuk tangan. Oleh karena itu, Fariz diperkirakan akan menempati dua bulan untuk proses pemulihan sampai sembuh.

"Kerri pertama di satu bulan pertama ini perkembangannya bagaimana. Tulang ini sudah bisa menyatu atau belum. Kalau sudah menyatu, tulang ini sudah kokoh atau belum. Ketika dalam satu bulan pertama hasil rontgenya ternyata sudah bagus, sudah terbenak, nanti akan dilanjutkan oleh fisioterapi, untuk kembali mengaktifkan otot-otot di sekitar tulang yang patah itu," jelasnya.

Adhira berharap agar kondisi Fariz bisa pulih dalam jangka waktu satu sampai dua bulan ke depan. Agar pemain muda tersebut bisa kembali lagi ke dalam tim. Atas peristiwa tersebut, manajer PSIM Jogja Razzi Taruna menyatakan bahwa seluruh pihak internal Laskar Mataram merasa beres-tesli dengan kondisi cedera yang dialami Fariz. Sebab bangga dengan pemain yang bisa bermain dengan baik di musim ini atau bisa diandalkan oleh tim. "Dalam konteks medis itu, kami sudah bergerak cepat dengan rumah sakit Bethesda yang kita kerja sama akan melakukan tindakan operasi pada hari Senin ini," tuturnya.

Dengan kondisi saat ini, Razzi mengaku bahwa seluruh pihak PSIM Jogja akan selalu memberikan dukungan penuh untuk kesembuhan Fariz semaksimal mungkin. Razzi juga berharap, supaya cedera yang sedang dialami Fariz itu tidak membuat pemain muda andalan PSIM Jogja itu patah semangat. Pihak manajemen ingin Fariz segera pulih dan bisa kembali ke lapangan. "Harapannya, Fariz tetap semangat. Kami semua support di sini, dari pemain, pelatih, manajemen. Semoga Fariz bisa lebih cepat pulihnya dan kembali ke lapangan untuk menunjukkan performa terbaiknya," tandasnya. (ayu/din/ber)

**PROFIL**

**MUHAMMAD FARIZ**

• <b>Posisi:</b> penyerang	• <b>Berat badan:</b> 56 Kg
• <b>Lahir:</b> 2 September 2004	• <b>Status:</b> pinjaman dari PSS Sleman
• <b>Umat:</b> 20 tahun	• <b>Mencetak gol untuk PSIM saat menjuarai Adhyaksa FC</b>
• <b>Asal:</b> Boyolali Jawa Tengah	• <b>Memor pangung PSIM:</b> 13
• <b>Tinggi badan:</b> 1,67 Meter	

SALAH SATU KONTAK: 0274-515865

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005